BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Pendirian (Tahun 1961)

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat 30 ilator belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

4.1.1.2 Perubahan Badan Usaha (Tahun 197)

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

4.1.1.3 Peningkatan Aktivitas (Tahun 1992)

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

4.1.1.4 Perubahan Bentuk Hukum (Tahun 1998)

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

4.1.1.5 Perluasan Bentuk Usaha-Dual Banking System (Tahun 2000)

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/

18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

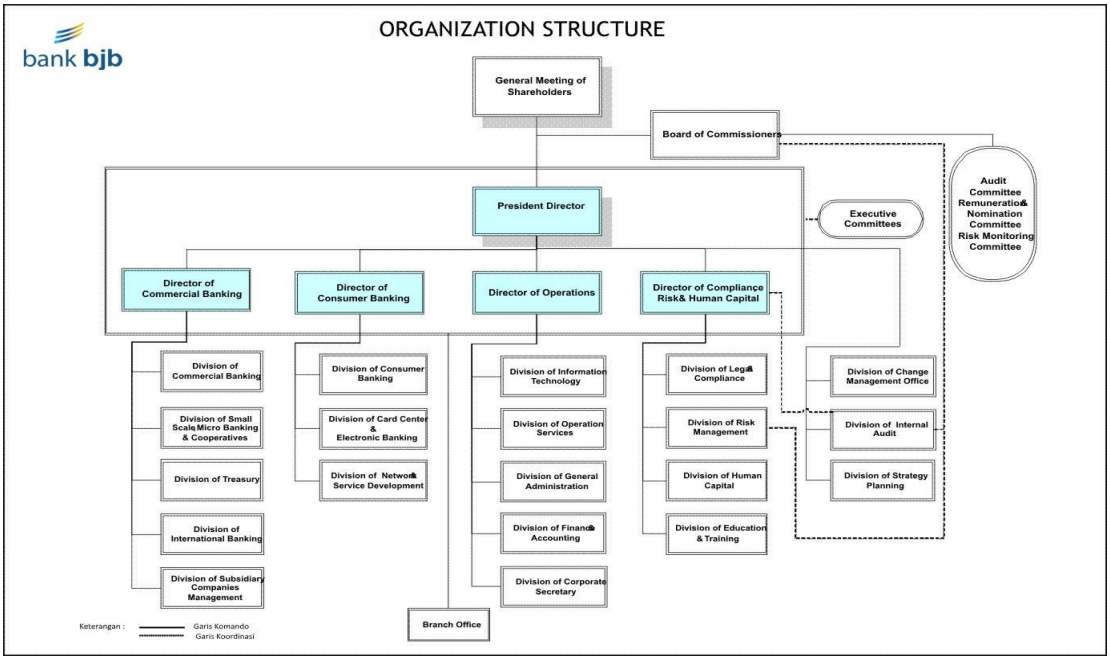
4.1.1.6 Perubahan Nama dan Call Name Perseroan (Tahun 2007)

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

4.1.1.7 Perubahan Logo & Call Name Perseroan (Tahun 2010)

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS- LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank **bjb**.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank Bjb Cabang Utama Bandung

Dari struktur organisasi di atas dapat diketahui *job description* dari setiap divisi pada bank bjb Cabang Utama Bandung. Semua tugas, wewenang dan tanggung jawab berfungsi untuk mendukung kelancaran dan kemajuan bank bJb Cabang Utama Bandung. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

4.1.3 Job Description

1. Pemimpin Cabang

Tugas-tugas pemimpin cabang dalam mendukung kemajuan bank bjb Cabang Utama Bandung, yaitu:

a. Melaksanakan misi kantor cabang keseluruhan, yaitu untuk membantu direksi memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah kerja Cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri dan terpercaya, dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
b. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang.
d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada masyarakat.
e. Mengelola uang daerah.
f. Memberikan konstribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
g. Memberikan konstribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
h. Melaksanakan kepatuhan terhadap system dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.

i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

2. Wakil Pemimpin Cabang

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam mendorong kemajuan bank bjb Cabang Utama Bandung**..**

a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan operasional.
b. Mengelola pelaksanaan produk dan jasa Bank.
c. Mengelola pelayanan transaksi tunai, pemindahbukuan dan kliring.
d. Melayanai permohonan ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit.
e. Mengelola kas ATM.
f. Mengelola uang daerah
g. Mengelola pendayagunaan kas alat likuid secara optimal.
h. Mengelola Sumber Daya Manusia.
i. Mengelola Administrasi Kredit serta Laporan Perkreditan.
j. Mengelola Administrasi Keuangan dan Laporan Keuangan Cabang.
k. Mengelola Logistik, Kerumahtanggan, Kearsipan dan Administrasi Umum lainnya.
l. Mengelola Teknologi dan Informasi.
m. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
n. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.
o. Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

3. Pemimpin Bagian Pemasaran Dalam Negeri

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola Pemasaran Dalam Negeri, yaitu:

a. Mengelola sistem dan prosedur bidang pemasaran Dalam Negeri.
b. Mengelola pemasaran produk dan jasa Dalam Negeri.
c. Memproses permohonan serta mengelola kredit.
d. Melakukan penjualan silang (*cross selling*) produk dan jasa.
e. Melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa Dalam Negeri di daerah kerja cabang.
f. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
g. Mempertanggungjawabkan pelaksanakan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
h. Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

4. Pemimpin Bagian Pemasaran Luar Negeri

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola Pemasaran Luar Negeri, yaitu:

a. Mengelola pelaksanaan sisten dan prosedur bidang pemasaran Luar Negeri.
b. Mengelola pemasaran produk dan jasa Luar Negeri.
c. Memproses serta mengelola transaksi L/C Ekspor dan Impor.
d. Melakukan penjualan silang (*cross selling*) produk dan jasa Luar Negeri.
e. Melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa Luar Negeri di daerah cabang.

f. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
g. Mempertanggungjawabkan pelaksanakan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
h. Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

5. Pemimpin Bagian Supervisi Kredit

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola Bagian Supervisi Kredit, yaitu:

a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur Bidang Supervisi Kredit.
b. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar sampai dengan macet).
c. Mengelola pengendalian kredit.
d. Mengelola kolektibilitas kredit.
e. Melakukan pembinaan kepada debitur kredit bermasalah.
f. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
g. Mempertanggungjawabkan pelaksanakan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
h. Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

6. Pemimpin Bagian Pelayanan

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola Bidang Pelayanan, yaitu:

a. Mengelola pelayanan sistem dan prosedur Bidang Pelayanan.
b. Mengelola pelayanan unggul kepada nasabah.

c. Mengelola pelayanan uang daerah.
d. Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindahbukuan.
e. Mengelola pelayanan kartu ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit.
f. Mengelola Kas ATM.
g. Mengelola pendayagunaan dan alat *likuid* secara optimal.
h. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
i. Mempertanggungjawabkan pelaksanakan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
j. Berkoordinasi dengan Wakil Pemimpin Cabang dan selanjutnya memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

7. Pemimpin Bagian Operasional

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mngelola Bagian Operasi, yaitu:

a. Melaksanakan sebuah pekerjaan pokok pada unit kerja yang berada di bawah penyeliaan Pemimpin Bagian Operasi secara efektif dan efisien sesuai dengan batasan dan wewenang yang ditetapkan oleh direksi.
b. Membina hubungan kerja yang baik dengan semua pihak baik intern maupun ekstern, yang dapat menunjang kelancaran tugas Bagian Operasi.
c. Membantu Pemimpin Cabang dalam menyusun/membuat rencana kerja dan anggaran Cabang serta tujuan yang kana dicapai.
d. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.

e. Mempertanggungjawabkan pelaksanakan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
f. Berkoordinasi dengan Wakil Pemimpin Cabang dan selanjutnya memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

8. Pemimpin Kontrol Internal

Menyediakan dan bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan:

a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang Kontrol Pemimpin Cabang.
b. Membantu Pemimpin Cabang dalam merencanakan dan melaksanakan pengendalian dan pengawasan atas proses kegiatan harian serta manajemen cabang.
c. Membantu Pemimpin Cabang dalam merencankan dan melaksanakan serta memonitoring Rencana Kerja dan Anggaran.
d. Mengelola seluruh Buku Perusahaan (sistem dan prosedur) dan bertindak sebagai sentral BPP.
e. Membantu Pemimpin Cabang dalam mengendalikan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peratiran Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
f. Mempertanggungjawabkan pelaksanakan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
g. Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

4.1.4 Aktivitas Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di bank bjb Cabang Utama Bandung, Mengenai aktivitas operasional bank bjb Cabang Utama Bandung adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk Desposito (Rupiah dan Value Asing), Tabungan (Tandamata, Simpedes, Tabak), Goro (Rupaih dan Value Asing), Giro Pemda.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keprluan pengembangan, rehabilitasi, dan modernisasi seperti kredit modal kerja umum, kredit investasi, kredit usaha kecil, kredit modal kerja, konstruksi, kredit porofesi, kredit pensiun, kredit guna bakti, kredit pegawai, kredit kepemilikan rumah, placemen (penempatan dana dibank lain).
3. Jasa lain yaitu berupa transfer. LLG (Lalu Lintas Giro), kliring, menerima setoran pajak karena ditunjukan oleh kas negara serta mendapat kepercayaan dari Dirjen pajak.
4. Memberikan fasilitas jaminan bank. Maksudnya bank bjb menjamin kredit konstruksi. Bank bjb juga menjamin 10% dari proyek/tender yang diadakan oleh suatu dinas, untuk debitur yang mengikuti proyek dan mengajukan surat dukungan.
5. Sebagai Money Changer (Mata Uang Asing)
6. Jasa Layanan pembayaran BPIH (Biyaya Penyelenggara Ibadah Haji).
7. Jasa Devisa lain, diantaranya :

a. Bidang ekspor melayani pembiyaan dan negosiasi dokumen ekspor dan penerimaan pajak.

b. Bidang impor melayani pembukaan Letter of Credit (LC), pembiyaan kredit impor dan penerimaan pajak.
c. Jasa Luar Negeri melayani Giro dan Deposito Valas, transfer dan inkaso luar Negeri serta jual beli Valuta Asing.
d. Menjaga kepercayaan masyarakat.
e. Menjaga kerahasiaan nasabah.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda pada Bank bjb Cabang Utama Bandung

Semakin pesatnya kemajuan dan kebutuhan masyarakat akan produk perbankan yang diantaranya adalah dalam bentuk tabungan, maka pemerintah memberikan kebebasan kepada bank – bank yang ada di Indonesia untuk mengeluarkan produk tabungan dengan jenis yang berbeda – beda kepada masyarakat yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Tabungan yang ada pada bank bjb Cabang Utama Bandung yaitu Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang), Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) dan tabunganku.

Tabungan Simpeda adalah Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah Pihak Ketiga Perorangan dan Non Perorangan (Badan Usaha/Badan Hukum) pada bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara pemegang rekening tabungan dan bank dengan menggunakan tanda bukti penarikan yang berlaku sesuai ketentuan bank.

Berikut ini perkembangan jumlah tabungan simpeda yang ada di bank bjb Cabang Utama Bandung periode 2006 - 2010 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda
Pada bank bjb Cabang Utama Bandung Periode 2006 – 2010
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Tabungan Simpeda	Fluktuasi	
		Rp	%
2006	947.063	-	-
2007	1.185.970	238.907	25,22%
2008	1.363.311	177.341	14,95%
2009	1.616.597	253.286	18,57%
2010	2.061.022	444.425	27,49%

Sumber : Bank bjb Cabang Utama Bandung

Untuk mengetahui perkembangan jumlah tabungan simpeda dapat menggunakan trend analysis menurut Munawir (2004:57) sebagai berikut :

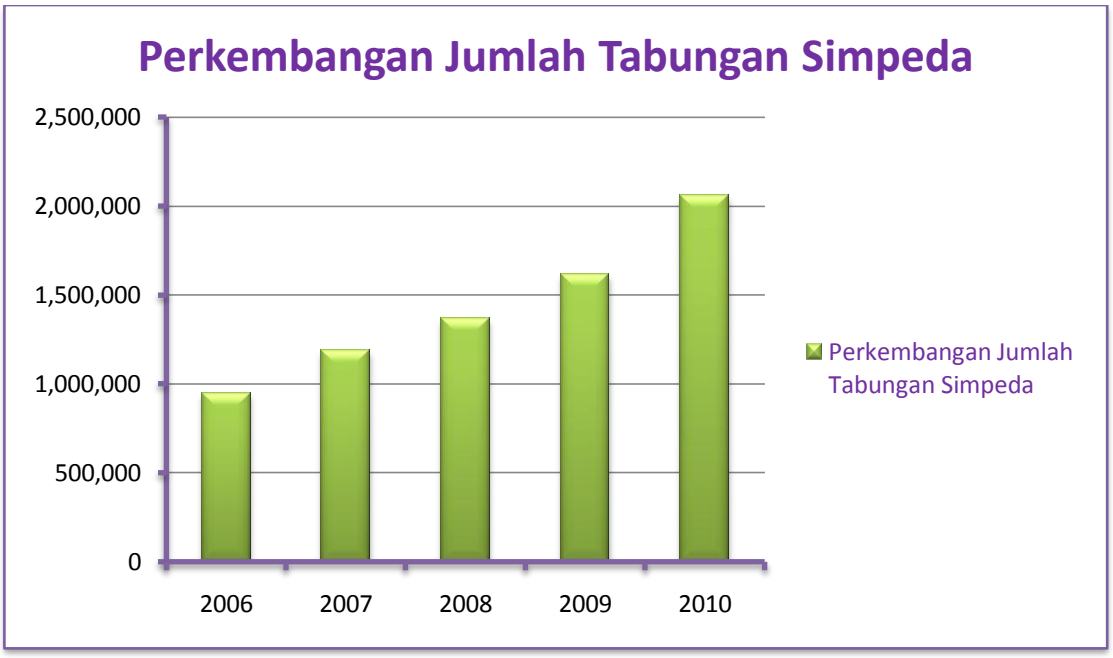
$$\text{Perkembangan } \% = \frac{Rp\ tahun^{x} - Rp\ tahun^{x-1}}{Rp\ tahun^{x-1}} \times 100\ \%$$

Berdasarkan data diatas selama periode tahun 2006 – 2010 terlihat jelas bahwa perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda dari tahun ketahun cukup berkembang diantaranya:

1. Pada tahun 2006 jumlah tabungan sebesar Rp 947.063 sedangkan pada tahun 2007 jumlah tabungan sebesar Rp 1.185.970. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2006 ke tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar Rp 238,907 atau 25,22%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya promosi yang diberikan pihak bank terhadap calon nasabah sangat besar.
2. Pada tahun 2007 jumlah tabungan sebesar Rp 1.185.970 sedangkan pada tahun 2008 jumlah tabungan sebesar Rp 1.363.311. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar Rp 177,341 atau 14,95%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena diadakannya undian berhadiah bagi nasabah sehingga jumlah nasabah meningkat begitu juga dengan jumlah tabungan yang meningkat.
3. Pada tahun 2008 jumlah tabungan sebesar Rp 1.363.311 sedangkan pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 1.616.597. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 253,286 atau 18,57%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena bank memberikan bonus yang cukup besar apabila saldo kita diatas rata – rata sehingga banyak nasabah yang menabung pada bank bjb Cabang Utama Bandung.
4. Pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 1.616.597 sedangkan pada tahun 2010 jumlah tabungan sebesar Rp 2.061.022. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 444,425 atau 27,49%. Pada tahun ini mengalami kenaikan yang cukup besar, karena disebabkan oleh tingkat suku bunga yang tinggi sehingga nasabah tertarik untuk menabung

dan masyarakat juga tertarik untuk membuka rekening tabungan di bank bjb Cabang Utama Bandung.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tabungan simpeda mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4.1
Perkembangan Jumlah Tabungan Simpeda Pada bank bjb Cabang Utama Bandung Periode 2006 – 2010

4.2.2 Perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata pada Bank bjb Cabang Utama Bandung

Tabungan Tandamata yaitu merupakan tabungan yang bertujuan untuk kesejahteraan nasabahnya dimasa yang akan datang.

Berikut ini perkembangan jumlah tabungan tandamata yang ada di bank bjb Cabang Utama Bandung periode 2006 - 2010 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata
Pada bank bjb Cabang Utama Bandung Periode 2006 – 2010
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Tabungan Tandamata	Fluktuasi	
		Rp	%
2006	901.651	-	-
2007	1.125.532	223.881	24,83%
2008	1.301.760	176.228	15.65%
2009	2.029.737	727.977	55.92%
2010	2.048.742	19.004	0.93%

Sumber : Bank bjb Cabang Utama Bandung

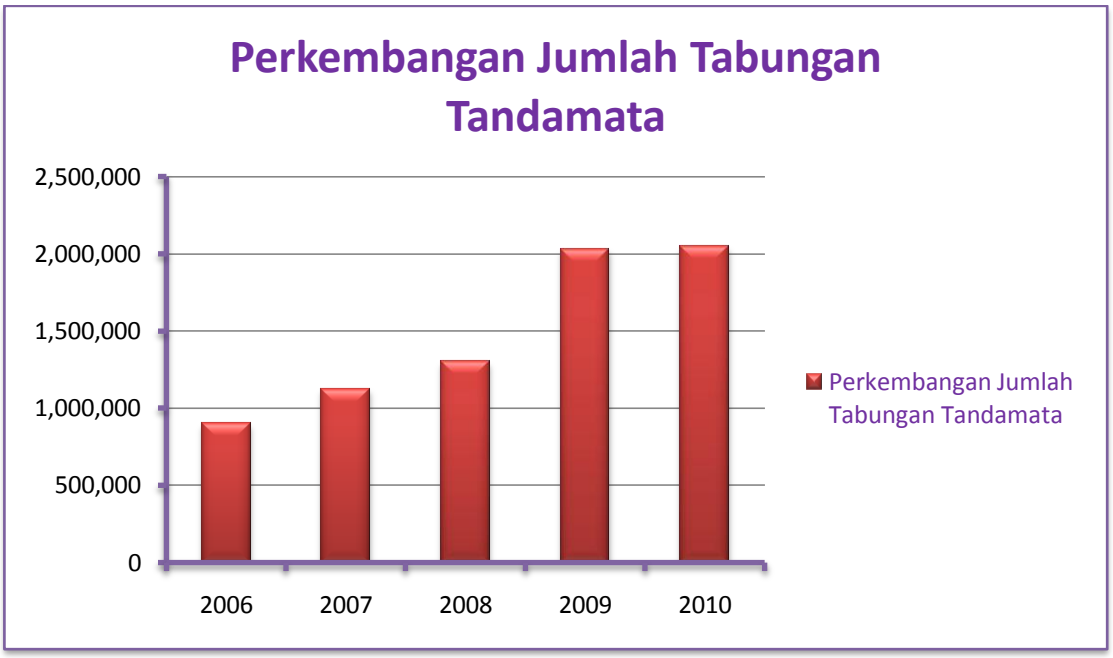
Untuk mengetahui perkembangan jumlah tabungan simpeda dapat menggunakan trend analysis menurut Munawir (2004:57) sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan } \% = \frac{Rp\ tahun^{x} - Rp\ tahun^{x-1}}{Rp\ tahun^{x-1}} \times 100\ \%$$

Berdasarkan data diatas selama periode tahun 2006 – 2010 terlihat jelas bahwa perkembangan jumlah Tabungan Simpeda dari tahun ketahun cukup berkembang diantaranya:

1. Pada tahun 2006 jumlah tabungan sebesar Rp 901.651 sedangkan pada tahun 2007 jumlah tabungan sebesar Rp 1.125.532. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2006 ke tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar Rp 223.881 atau 24,83%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya penambahan jasa perbankan yang diberikan oleh bank bjb yaitu jasa pembayaran melalui ATM.
2. Pada tahun 2007 jumlah tabungan sebesar Rp 1.125.532 sedangkan pada tahun 2008 jumlah tabungan sebesar Rp 1.301.760. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar Rp 176.228 atau 15.65%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya peningkatan kinerja bank sehingga kepercayaan masyarakat untuk menabung meningkat.
3. Pada tahun 2008 jumlah tabungan sebesar Rp 1.301.760 sedangkan pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 2.029.737. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp 727.977 atau 55.92%. Pada tahun ini mengalami kenaikan karena adanya penambahan produk tabungan tandamata yang dikeluarkan oleh bank bjb Cabang Utama Bandung.
4. Pada tahun 2009 jumlah tabungan sebesar Rp 2.029.737 sedangkan pada tahun 2010 jumlah tabungan sebesar Rp 2.048.742. Dengan demikian jumlah tabungan dari tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 19.004 atau 0.93%. Pada tahun ini mengalami kenaikan yang cukup besar, disebabkan karena diberikannya souvenir bagi nasabah yang menabung di tabungan tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah tabungan tandamata mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Grafik 4.2
Perkembangan Jumlah Tabungan Tandamata Pada bank bjb Cabang Utama Bandung Periode 2006 – 2010

4.2.3 Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan jumlah Tabungan Tandamata pada bank bjb Cabang Utama Bandung

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dri masyarakat dan menyalurkannya lagi ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya. Dengan melihat Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 kita dapat menyimpulkan bahwa jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata mengalami peningkatan.

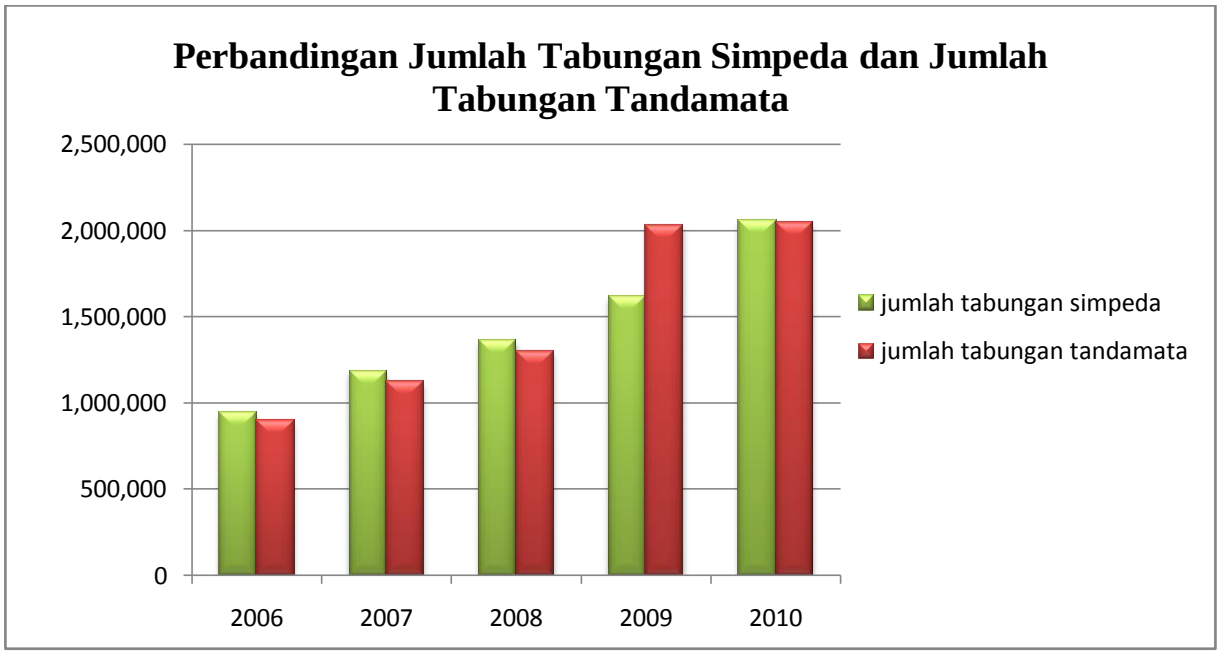
Berikut tabel perbandingan jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata:

Tabel 4.3
Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan Jumlah Tabungan Tandamata pada bank bjb Cabng Utama Bandung
Periode 2006-2011

Tahun	Jumlah Tabungan Simpeda	Fluktuasi %	Jumlah Tabungan Tandamata	Fluktuasi %
2006	947.063	-	901.651	-
2007	1.185.970	25,22%	1.125.532	24,83%
2008	1.363.311	14,95%	1.301.760	15.65%
2009	1.616.597	18,57%	2.029.737	55.92%
2010	2.061.022	27,49%	2.048.742	0.93%

Sumber : bank bjb cabang utama bandung

Setelah dianalisis jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata pada bank bjb cabang utama bandung, tabungan simpeda lebih meningkat dan lebih besar jumlahnya dikarenakan nasabah lebih memilih tabungan simpeda. Hal ini terjadi karena didalam tabungan simpeda mewajibkan PNS untuk membuka rekening tabungan yaitu untuk penerimaan gaji PNS, tingkat suku bunga tabungan simpeda lebih besar dibandingkan tabungan tandamata, tabungan simpeda dipergunakan bagi perorangan dan badan usaha atau badan hukum sedangkan tabungan tandamata dipergunakan bagi perorangan saja. Perbandingan jumlah tabungan simpeda dan jumlah tabungan tandamata ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.3
Perbandingan Jumlah Tabungan Simpeda dan Jumlah Tabungan Tandamata
Pada bank bjb Cabang Utama Bandung
Periode 2006 – 2010